

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah menganalisa *tabi* 度 (たび) dalam kalimat bahasa Jepang, maka didapati kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah pada bab 1.

1. Penggunaan kata *tabi* 度 (たび) dalam kalimat bahasa Jepang adalah sebagai berikut :

Sebagai kata bantu bilangan/助数詞 *josuushi*, *tabi* 度 (たび) melekat pada kata bilangan/numerial. berfungsi sebagai kata keterangan kuantitatif. Bisa terdapat baik dalam sebuah klausa, kalimat tunggal maupun kalimat majemuk.

Sebagai 形式名 *keishikimeishi*, 度(に) *tabi ni* hanya dapat melekat pada kata kerja/動詞 *doushi* dan kata benda/名詞 *meishi*. Pola kalimat yang digunakan apabila 度(に) *tabi (ni)* melekat pada kata kerja/動詞 *doushi* adalah V る+ たび (に) . Hal ini tidak berlaku pada frase 度重なる karena 度 *tabi* yang melekat dengan 重なる *tabikasanaru* bukanlah sebuah 形式名 *keishikimeishi*. Sedangkan pola kalimat yang digunakan apabila 度(に) *tabi (ni)* melekat pada kata benda adalah N+ の+ たび (に) . 度(に) *tabi (ni)* pada kedua pola kalimat tersebut berfungsi sebagai kata penghubung/konjungsi yang menghubungkan klausa dengan

klausa lainnya. Selain itu 度(に) *tabi (ni)* sebagai 形式名 *keishikimeishi* dapat menempel pada 指示詞 *shijishi* seperti この *kono* dan その *sono*.

Tabi 度 (たび) sebagai 詞副詞 *fukushi*, yaitu たびたび *tabitabi* berfungsi sebagai kata keterangan frekuentif. たびたび *tabi tabi* baik dalam kalimat tunggal maupun kalimat majemuk bisa diletakan dimana saja, contohnya bisa di depan objek, predikat, subjek maupun keterangan lainnya.

2. Makna yang terkandung pada kalimat yang menggunakan kata *tabi* 度 (たび) adalah sebagai berikut:

Sebagai kata bantu bilangan/助数詞 *josuushi*, *Tabi* 度 (たび) memiliki dua makna, yaitu ‘tingkat frekuensi’ dan ‘tingkat derajat’. *Tabi* 度 (たび) yang menunjukkan ‘tingkat frekuensi’ biasanya makna leksikalnya adalah ‘kali’, contoh: 一度 (satu kali), 二度 (dua kali). Untuk *tabi* 度 (たび) yang menunjukkan ‘tingkat derajat’, makna leksikalnya adalah ‘derajat’, contoh 10 度 (10 derajat), 12 度 (12 derajat). Kedua makna tersebut dapat dibedakan dengan membaca konteks kalimatnya.

Sebagai 形式名 *keishikimeishi*, 度(に) *tabi ni* yang melekat pada pola V る + たび (に) dan N+の+たび (に) memiliki makna ‘setiap kali’. Namun, apabila 度 *tabi* menempel pada 指示詞 *shijishi* この *kono* dan その *sono* maka maknanya mengalami perubahan gramatikal. Sehingga このたび *kono tabi* dan その度に *sono tabi ni* dapat diartikan menjadi ‘pada kesempatan ini/pada waktu itu’.

Tabi 度 (たび) sebagai 詞副詞 *fukushi*, yaitu *たびたび tabitabi* memiliki makna leksikal ‘sering’. Namun ada pengecualian untuk klausa *たびたび すみません tabi tabi sumimasen* atau *度々もうしわけありません tabi tabi moushiwake arimasen*. Pada klausa seperti ini, maknanya berubah menjadi makna gramatikal yang dapat diartikan sebagai ‘maaf untuk mengganggu anda lagi’.

Dari semua kesimpulan di atas, maka penggunaan kata *tabi* 度 (たび) dalam kalimat bahasa Jepang dapat dibuat tabel sebagai berikut :

度 (たび) <i>tabi</i>	Jenis	Struktur	Makna
1.	助数詞 <i>josuushi</i>	数詞+度	Makna leksikal : ‘kali’ dan ‘derajat’ tergantung pada konteks kalimat.
2.	形式名 <i>keishikimeishi</i>	1. Vる+たび (に) 2. N+の+たび (に) 3. その/この度	Makna Leksikal (struktur kalimat 1 dan 2) : ‘setiap kali’. Makna gramatikal (struktur kalimat 3) : ‘pada kesempatan ini/pada waktu itu’

4.	詞副詞 <i>fukushi</i>	<p>1. (s/p/o/k) たびたび /たびたび(s/p/o/k)</p> <p>2. たびたびすみま せん/申し訳あり ません</p>	<p>Makna leksikal (struktur kalimat 1) : 'seringkali'</p> <p>Makna gramatikal (struktur kalimat 2) : 'maaf untuk mengganggu anda lagi'</p>
----	--------------------	--	--